

**PEMBELAJARAN MUFRODAT DENGAN MEDIA WORDWALL
MENGUNAKAN METODE KOOPERATIF LEARNING
DI KELAS 4 DIGITAL MIN 2 PALEMBANG**

Sahnla Br Sinaga¹, Wasilah², Irmansyah³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
sahnlabrsinaga08@gmail.com, wasila_uin@radenfatah.ac.id,
irmansyah@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low mastery of Arabic vocabulary (mufrodat) among fourth-grade digital students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang due to conventional memorization-based learning that tended to reduce students' motivation and engagement. This study aimed to describe the learning process of mufrodat before and after the implementation of Wordwall media integrated with the Cooperative Learning method and to analyze its effectiveness in improving students' learning outcomes. This research employed a mixed-method approach by combining qualitative and quantitative data. The participants were 27 students of class IV Digital B selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, documentation, and pre-test and post-test. Quantitative data were analyzed using a paired sample t-test after meeting normality and homogeneity assumptions, while qualitative data were analyzed descriptively. The results indicated a significant improvement in students' vocabulary mastery, with the mean score increasing from 61.41 in the pre-test to 85.12 in the post-test. The paired sample t-test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that the alternative hypothesis (H_1) was accepted, which indicates that the use of Wordwall media combined with the Cooperative Learning method has a significant effect on students' Arabic vocabulary mastery. The N-Gain score reached 56.12%, categorized as effective. These findings demonstrate that Wordwall-based Cooperative Learning is effective in enhancing students' learning outcomes, motivation, participation, and engagement in Arabic language learning.

Keywords: Arabic Vocabulary, Cooperative Learning, Wordwall

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan *mufrodat* peserta didik kelas IV Digital Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang yang disebabkan oleh pembelajaran konvensional berbasis hafalan yang kurang menarik dan minim interaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *mufrodat* sebelum dan sesudah penerapan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning* serta menganalisis efektivitasnya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed method) dengan mengombinasikan data kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 27 peserta didik kelas IV Digital B yang dipilih menggunakan

teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes berupa pre-test dan post-test. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji t berpasangan setelah memenuhi uji normalitas dan homogenitas, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan *mufrodat* peserta didik, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 61,41 meningkat menjadi 85,12 pada post-test. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti pembelajaran *mufrodat* menggunakan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufrodat* peserta didik. Analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 56,12% dengan kategori efektif. Penerapan media Wordwall berbasis *Cooperative Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Arab, Cooperative Learning, Wordwall

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, keterampilan, serta nilai-nilai yang mendukung perkembangan kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting, khususnya dalam bidang pendidikan, agama, dan kebudayaan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan *mufrodat* (kosakata) menjadi aspek yang

sangat mendasar karena *mufrodat* berfungsi sebagai kunci utama dalam menguasai keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) (Imron et al., 2025). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami teks, menyusun kalimat, serta berkomunikasi secara lisan maupun tulisan (Mukmin et al., 2025). Menurut Humaidi (2023), penguasaan *mufrodat* merupakan komponen utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus diberikan secara sistematis dan kontekstual agar mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran

penting sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi yang membantu memperjelas materi pelajaran sehingga lebih mudah dipahami. Menurut Jauza & Albina (2025), media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi di era digital, dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan. Guru tidak lagi terbatas pada penggunaan media pembelajaran konvensional seperti papan tulis atau bahan cetak, tetapi dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan interaktif. Salah satu media pembelajaran digital yang banyak digunakan adalah Wordwall, yaitu platform yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, permainan mencocokkan, anagram, dan teka-teki silang yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran kosakata secara

menyenangkan (Hartutik & Aprilia, 2024).

Selain media pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik dalam mengorganisasi dan menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Menurut Hartini et al. (2022), metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu metode yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran *mufrodat* adalah metode *Cooperative Learning*. Menurut Boru & Saingo (2025), *Cooperative Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam pembelajaran kooperatif, setiap anggota kelompok tidak hanya bertanggung jawab terhadap hasil belajar sendiri, tetapi juga terhadap keberhasilan anggota kelompok lainnya. Pembelajaran ini berakar pada teori konstruktivisme

sosial yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial. Johnson & Johnson (2020) menyatakan bahwa *Cooperative Learning* mendorong terjadinya ketergantungan positif, tanggung jawab individu, serta interaksi tatap muka yang mendukung pembelajaran aktif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, keilmuan, dan kompetensi peserta didik sebagai bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Di Indonesia, madrasah *ibtidaiyah* merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis keagamaan yang mengintegrasikan pembelajaran umum dengan nilai-nilai Islam. Salah satu lembaga tersebut adalah Madrasah *Ibtidaiyah* Negeri 2 Kota Palembang (MIN 2 Kota Palembang) yang telah beroperasi sejak tahun 1968 dan memiliki sejarah panjang dalam penyelenggaraan pendidikan dasar berbasis Islam di Kota Palembang.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran *mufrodat* di madrasah *ibtidaiyah* masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya rendahnya minat dan motivasi belajar

peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah dan hafalan, menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media dan metode pembelajaran agar pembelajaran *mufrodat* menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Penerapan media Wordwall yang dipadukan dengan metode *Cooperative Learning* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *mufrodat*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab dengan memanfaatkan media Wordwall yang dipadukan dengan metode *Cooperative Learning*. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi kondisi pembelajaran *mufrodat* sebelum diterapkannya media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning*, perubahan pembelajaran *mufrodat* setelah penerapan media dan metode tersebut, serta tingkat efektivitas pembelajaran *mufrodat* menggunakan media Wordwall dengan metode *Cooperative*

Learning. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran *mufrodat* sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning*, serta untuk menganalisis efektivitas penerapan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan pembelajaran *mufrodat* peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah *Ibtidaiyah* Negeri (MIN) 2 Palembang pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 dengan melibatkan peserta didik kelas IV Digital. Penelitian menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*) yang mengombinasikan data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pembelajaran *mufrodat* menggunakan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran *mufrodat* menggunakan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning*, sedangkan variabel dependen adalah kemampuan

penguasaan *mufrodat* peserta didik. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas IV MIN 2 Palembang yang berjumlah 90 siswa, dengan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga terpilih kelas IV Digital B dengan jumlah 27 siswa sebagai sampel.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur, tes (*pre-test* dan *post-test*), wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran *mufrodat* berbantuan Wordwall (Sehati et al., 2024), sedangkan tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan *mufrodat* melalui permainan *matching* dan *jumble* pada aplikasi Wordwall. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS versi 30. Sebelum dilakukan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*), data diuji normalitas dan homogenitasnya sebagai syarat uji *parametrik* (Ghozali, 2021). Apabila data tidak berdistribusi normal, digunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai alternatif (Vierra et al., 2023). Selain

itu, tingkat peningkatan kemampuan peserta didik dianalisis menggunakan *N-Gain Score* untuk menentukan efektivitas pembelajaran *mufrodat* dengan media Wordwall dan metode *Cooperative Learning* (Triyono et al., 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal yang di laksanakan pada tanggal 24 November 2025 di Min 2 Palembang khususnya kelas IV digital, guru telah mengajarkan *mufrodat* (KosaKata) secara rinci sesuai dengan topik pembelajaran serta berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif. Ibu Nurhayati selaku guru bahasa arab menjelaskan, “Peserta didik menghafal *mufrodat* di rumah, kemudian hafalan tersebut disetorkan ke orang tua, nanti disekolah baru di setorkan ke guru yang nantinya ada tanda tangan orang tua dan gurunya, biasanya juga di tambah muroja’ah kalau sudah banyak dihafal/ di awal kelas dimulai”. Dengan kegiatan pembelajaran tersebut, muncul berbagai respon dari peserta didik. Menurut Ibu Nurhayati, “ Sebagian besar peserta didik menghafal lebih cepat karena sudah terbiasa

menghafal, bahkan ada yang antusias menghafal sebelum disuruh untuk hafalan. Namun, ada pula beberapa peserta didik yang masih kesulitan menghafal *mufrodat* pembelajaran yang bosan dan menonton.”

Ibu Nurhayati menambahkan, “Sepertinya memang membutuhkan metode dan media pembelajaran yang baru karena peserta didik memerlukan pembelajaran yang fresh supaya pembelajaran tidak membosankan dan menonton.”

Hasil Pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam penguasaan *mufrodat* profesi masih tergolong rendah. Dari 27 siswa, hanya beberapa yang mencapai ketuntasan, sedangkan sebagian besar siswa berada pada kategori tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas sebesar 61,78 mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sementara nilai terendah adalah 28, sehingga terlihat adanya variasi kemampuan yang cukup besar antar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pembelajaran yang lebih intensif dan

media pendukung yang efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat*.

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, tahap berikutnya yang dilakukan adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini sangat penting karena berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru selama proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran *mufrodat*, ustadz Junaidi menjelaskan, "Bentuk evaluasi yang saya gunakan pada pembelajaran *mufrodat* sama seperti evaluasi pada umumnya, yaitu berupa tes penguasaan kosakata. Biasanya saya memberikan daftar *mufrodat* yang telah dihafalan, kemudian meminta peserta didik menyebutkan arti dari setiap kata, membuat kalimat menggunakan *mufrodat* tersebut, atau menjawab pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan kosakata yang sudah diajarkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 November 2025 dengan durasi 1x30 menit. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 27 peserta didik. Dalam proses pembelajaran ini, peneliti memulai kegiatan dengan melakukan apersepsi, yaitu memberikan salam dan doa bersama

peserta didik. Setelah itu, peneliti membuka pembelajaran dengan membaca basmalah, menanyakan kabar peserta didik, serta memberikan motivasi belajar agar mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil proses pengamatan pada tanggal 25 November 2025, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran *mufrodat* kepada peserta didik, dan mereka pun menyimak penjelasan tersebut dengan penuh perhatian. Pada awal pembelajaran, sebagian besar peserta didik terlihat kurang antusias dalam menanggapi penjelasan yang diberikan. Namun, ketika peneliti mulai memaparkan secara rinci tentang pembelajaran *mufrodat* menggunakan media wordwall dengan metode kooperatif learning, para peserta didik mulai menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat terhadap metode serta media yang akan digunakan. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa peserta didik sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, mereka kemudian mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur sejauh

mana kemampuan dan pemahaman mereka terhadap materi *mufrodat* setelah diterapkannya pembelajaran *mufrodat* menggunakan media wordwall dengan metode kooperatif learning tersebut.

Hasil post-test menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan *mufrodat* profesi mengalami peningkatan yang signifikan. Dari 27 siswa, sebagian besar telah mencapai ketuntasan belajar, sementara hanya beberapa siswa yang masih berada pada kategori tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas sebesar 85,12 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sudah berada di atas standar ketuntasan yang ditetapkan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98, sedangkan nilai terendah adalah 53, yang menunjukkan bahwa variasi kemampuan antar siswa masih ada, namun secara umum hasil belajar meningkat dengan baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa secara efektif.

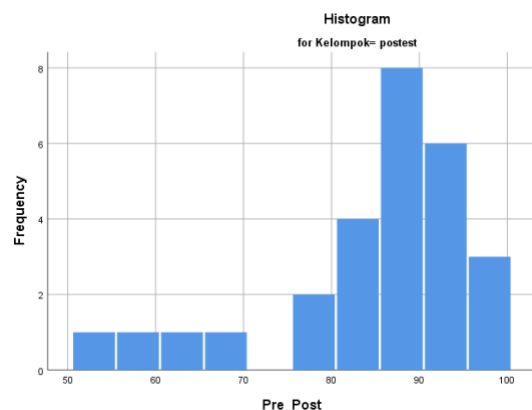
Efektivitas pembelajaran *mufrodat* menggunakan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning* dianalisis melalui beberapa

tahapan pengujian statistik. Tahap awal dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data nilai pre-test dan post-test sebagai prasyarat analisis parametrik. Hasil uji Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data pre-test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,089 ($> 0,05$), sedangkan data post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga data post-test belum berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test

Data	N	Statistik	Sig.	Keterangan
Pre-test	27	0,934	0,089	Berdistribusi normal
Post-test	27	0,854	0,001	Tidak normal

Gambar 1. Persebaran Data Post-test



Distribusi nilai post-test yang menceng ke kiri (negative skewness) menunjukkan dominasi skor tinggi, sehingga dilakukan transformasi data. Setelah transformasi, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pre-test sebesar 0,089 dan post-test sebesar 0,577, yang

keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok data menggunakan uji Levene melalui SPSS. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,172 ($> 0,05$), yang berarti varians data antar kelompok bersifat homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_Post (Based on Mean)	1,920	1	52	0,172
Based on Median	2,005	1	52	0,163
Based on Median and with adjusted df	2,005	1	51,206	0,163
Based on trimmed mean	2,277	1	52	0,137

Temuan ini diperkuat oleh nilai signifikansi berdasarkan median dan *trimmed mean* yang juga berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga data layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik lanjutan.

Setelah asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, dilakukan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan nilai

pre-test dan post-test pada kelompok yang sama. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Tabel 3. Hasil Uji t Berpasangan (Paired Sample t-Test)

Data	Mean Difference	t hitung	df	Sig.
Pre-test – Post-test	58,18	22,01	26	0,000

Berdasarkan hasil uji t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) pada Tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, artinya pembelajaran *mufrodat* dengan media Wordwall menggunakan metode *Cooperative Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan *mufrodat* peserta didik kelas IV Digital MIN 2 Palembang. Selain itu, nilai rata-rata selisih (*Mean Difference*) sebesar 58,18 dengan nilai t hitung sebesar 22,01 mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran secara lebih rinci, dilakukan analisis N-Gain Score. Hasil perhitungan N-Gain Score menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik berada pada kategori efektif.

**Tabel 4. Hasil Analisis N-Gain
Pembelajaran *Mufrodat***

N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviasi
27	0,56	-0,23	0,97	0,34
27	56,12	-23,33	97,22	33,73

Selain peningkatan nilai hasil belajar, proses pembelajaran juga menunjukkan perubahan positif pada aspek afektif peserta didik. Berdasarkan hasil analisis N-Gain, diperoleh nilai N-Gain Persen rata-rata sebesar 56,12%, yang berada pada kategori efektif (sedang). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran *mufrodat* menggunakan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik secara signifikan. Peserta didik terlihat lebih antusias, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan secara interaktif dan berbasis permainan. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena peserta didik terlibat langsung dalam aktivitas kerja sama kelompok.

Dengan demikian, penggunaan media Wordwall tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar *mufrodat*, tetapi juga berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi, minat, dan kepuasan belajar peserta didik.

Penerapan metode *Cooperative Learning* yang dipadukan dengan media Wordwall dalam pembelajaran *mufrodat* di kelas IV Digital MIN 2 Palembang terbukti mampu memperbaiki kualitas proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional berbasis hafalan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya cenderung membuat peserta didik pasif, kurang fokus, dan mudah mengalami kejenuhan. Setelah diterapkannya *Cooperative Learning*, peserta didik menjadi lebih aktif, terlibat dalam diskusi kelompok, serta berani mengemukakan pendapat dan bertanya. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif memberikan ruang interaksi sosial yang mendorong pembelajaran bermakna, sejalan dengan temuan (Noor et al. (2023) serta Uzma & Sumarni (2023) yang menegaskan bahwa *Cooperative Learning* efektif meningkatkan keaktifan, interaksi, dan

motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa.

Pendekatan pembelajaran kolaboratif yang diterapkan dalam penelitian ini juga sejalan dengan kajian Wasilah et al. (2024) yang menegaskan bahwa *Cooperative Learning* mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab melalui keterlibatan aktif peserta didik dan penggunaan media yang mendukung interaksi antar siswa. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab yang menekankan keaktifan berpikir dan partisipasi peserta didik, sebagaimana dikemukakan oleh Wasilah (2022), menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif dapat mendorong pengembangan kemampuan kognitif dan pemahaman bahasa secara lebih mendalam. Hal ini diperkuat oleh temuan Irmansyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang memperhatikan keragaman kecerdasan peserta didik mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif. Integrasi media Wordwall dan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *mufrodat* tidak hanya relevan secara empiris, tetapi juga selaras dengan pendekatan

pembelajaran bahasa Arab kontemporer yang menekankan kolaborasi, keaktifan berpikir, dan keberagaman potensi peserta didik (Harahap & Sabana, 2025).

Dari sisi hasil belajar, pembelajaran *mufrodat* menggunakan media Wordwall berbasis *Cooperative Learning* menunjukkan peningkatan yang signifikan dan tergolong cukup efektif, dengan nilai N-Gain sebesar 56,11%. Peningkatan ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Media Wordwall berperan penting dalam menyajikan *mufrodat* secara visual, interaktif, dan berbasis permainan, sehingga membantu peserta didik memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah. Temuan ini konsisten dengan penelitian Dwiningrum et al. (2024), Fitriani et al. (2025), dan Majid & Hamdun (2024) yang menyatakan bahwa Wordwall efektif meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan motivasi belajar, terutama ketika dipadukan dengan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mufrodat bahasa Arab menggunakan media Wordwall yang dipadukan dengan metode *Cooperative Learning* di kelas IV Digital Madrasah *Ibtidaiyah* Negeri 2 Palembang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Hasil uji t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menegaskan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Wordwall dengan metode *Cooperative Learning* terhadap penguasaan mufrodat peserta didik. Peningkatan tersebut tercermin pada kenaikan nilai rata-rata pre-test sebesar 61,41 menjadi 85,12 pada post-test. Selain berdampak pada aspek kognitif, pembelajaran ini juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif dan sosial peserta didik, seperti meningkatnya motivasi, keaktifan, kerja sama, dan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media Wordwall

berbasis *Cooperative Learning* layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran mufrodat yang inovatif, efektif, dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah *ibtidaiyah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Boru, M. A., & Saingo, Y. A. (2025). Model Cooperative Learning sebagai Pendekatan Mengajar yang Alkitabiah untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 3(2), 65–78.
- Dwiningrum, N., Bunau, E., & Rahmani, E. F. (2024). The use of Wordwall to enrich students' vocabulary. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 12(1), 35–42.
- Fitriani, K., Rizal, H. S., & Hasyim, M. (2025). Efektivitas media pembelajaran Wordwall berbasis Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 393–408.
- Ghozali, I. (2021). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Z. S., & Sabana, R. (2025). Media Kartu dan Pembelajaran Kolaboratif: Upaya Meningkatkan Penguasaan Dasar-Dasar Nahwu di Smp Azharyah Palembang. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 22(3), 54–69.

- Hartini, N. M. S. A., Ratnasari, N., Patri, S. F. D., Purbowati, D., Agustiningrum, M. D. B., & Rozzaqyah, F. (2022). *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Galiono Digdaya Kawthar.
- Hartutik, H., & Aprilia, R. (2024). Pengembangan Wordwall: Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1525–1540.
- Humaidi, H. (2023). Strategi Penerapan Metode Mind Mapping dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab:(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari). *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 2(02), 83–94.
- Imron, K., Nurani, Q., Jibril, M., & Abdullah, M. Y. (2025). Integrative-Based Nahwu and Kitabah Teaching Materials: An Innovative Model for Masdarul Ulum Islamic Boarding School. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 9(1), 200–225.
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15–23.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). Cooperative Learning: The Foundation for Active Learning. *IntechOpen*, 8(1), 1–13.
- Majid, R. F., & Hamdun, D. (2024). Pembelajaran Mufradat Melalui Media Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di MTsN 2 Magetan. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 2(2), 85–94.
- Mukmin, M., Irmansyah, I., & Gustan, F. F. (2025). Arabic Language Learning based on Multiple Intelligences. *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 5(1), 110–121.
- Noor, F., Jainah, N., Anwar, M., Darmawaty, R., & Muhmood, M. F. A. (2023). The implementation of cooperative learning method for Arabic language learning. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(2), 589–610.
- Sehati, R., Rambe, T. R., & Hilmiyatun, H. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Alat Indera Melalui Metode Observasi Pada Siswa Kelas IV SD. *Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 53–59.
- Triyono, A., Nuary, R. H., Permatasari, N., Yuni, Y., & Wibowo, T. (2024). The Level of Effectiveness of TPS and Conventional Methods Judging from Students' Geometry Learning Results Using the N-Gain Test. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 10(1), 142–156.
- Uzma, F., & Sumarni, S. (2023). Cooperative learning in the English language learning: A systematic review. *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings*, 6, 333–347.
- Vierra, A., Razzaq, A., & Andreadis, A. (2023). Continuous variable analyses: T-test, Mann–Whitney U, Wilcoxon sign rank. In *Translational Surgery* (hal. 165–170). Elsevier.
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). Cooperative Learning In Arabic Writing Skill

with Media Chain Word Flag.
*International Conference On
Islam And Education*, 120–126.
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/1750%0Ahttps://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/download/1750/746>

Wasilah, W. (2022). The development of teaching Arabic through Higher Thinking (HoTS) for students of the Islamic Boarding School in South Sumatra. *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 123–132.